

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Motivasi adalah gejala dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Syaiful Bahri Djaramah menjelaskan motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekadar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami motivasi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Maka tugas dan peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas, yang lazim disebut proses belajar mengajar, tetapi juga harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat.

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djaramah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 152-155

Pembelajaran di dalam kelas, setiap guru memerlukan kreativitas untuk menumbuhkembangkan daya imajinasi dan berpikir bagi peserta didiknya. Terkait dengan hal tersebut diperlukan uji coba secara terus-menerus dalam penerapan model pembelajaran di kelas. Oleh karena itu diperlukan upaya guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan.

Model pembelajaran merupakan perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>2</sup>

Sehingga dapat dipahami model pembelajaran merupakan cara memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Maka akan lebih baik bilamana guru memiliki bekal pemahaman tentang masalah-masalah belajar dan penerapan model pembelajaran yang tepat.

Lebih lanjut berdasarkan pengamatan penulis selama bertugas di Sekolah Dasar Negeri 007 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, berbagai upaya telah dilakukan oleh guru sebagai pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, untuk meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Adapun upaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab.

---

<sup>2</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007, hlm. 1

2. Memberikan pujian dan mengaktifkan agar siswa tetap termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan adanya upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar di kelas. Akan tetapi setelah penulis amati kembali ternyata ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada sekitar 55,0% atau 11 orang siswa yang tidak mau bertanya dalam belajar, hal ini disebabkan siswa masih takut untuk bertanya.
2. Masih ada sekitar 60,0% atau 12 orang siswa yang tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru, hal ini disebabkan siswa masih belum paham terdapat materi yang diajarkan.
3. Masih ada sekitar 70% atau 14 orang siswa yang sibuk keluar masuk kelas.
4. Masih ada sekitar 50% atau 10 orang siswa yang mengantuk ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

Model pembelajaran generatif merupakan model pembelajaran yang dikonstruksi oleh siswa dengan cara mengolah pengetahuan awal, pengalaman,

pengetahuan baru, dan motivasi serta bakat.<sup>3</sup> Adapun keunggulan model pembelajaran generatif adalah sebagai berikut :

- 1 Menumbuhkan rasa ingin tahu pada diri siswa.
- 2 Memotivasi dan memberi arahan agar siswa mau dan dapat mengemukakan pendapat atau ide.
- 3 Membantu siswa memahami konsep pelajaran secara mantap.<sup>4</sup>

## **B. Definisi Istilah**

1. Model pembelajaran generatif merupakan model pembelajaran yang dikonstruksi oleh siswa dengan cara mengolah pengetahuan awal, pengalaman, pengetahuan baru, dan minat serta bakat.<sup>5</sup>
2. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual, dan peranannya yang khas, yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar.<sup>6</sup>

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah ”apakah dengan penerapan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?”

---

<sup>3</sup> Erman, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Bandung: Depdiknas, 2004, hlm. 21

<sup>4</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.178

<sup>5</sup> Erman, *Loc.Cit.*

<sup>6</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2004, hlm. 75

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran generatif dalam meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **2. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi siswa**

- 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **b. Bagi guru**

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### **c. Bagi Sekolah :**

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.